



# **GLOBALISASI DAN PEMBANGUNAN**

**Prodi Pembangunan Sosial  
STPMD “APMD” Yogyakarta**

# **KOMPETENSI DASAR / TUJUAN PEMBELAJARAN**

- 1. MENJELASKAN PENGERTIAN DAN PENTINGNYA GLOBALISASI BAGI INDONESIA.**
- 2. MENDESKRIPSIKAN POLITIK LUAR NEGERI DALAM HUBUNGAN INTENASIONAL DI ERA GLOBAL**
- 3. MENDESKRIPSIKAN DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP KEHIDUPAN BERMASYARAKAT, BERBANGSA DAN BERNEGARA.**
- 4. MENENTUKAN SIKAP TERHADAP DAMPAK GLOBALISASI**



**PENDUDUK DUNIA**  
Tahun 2015, 2030, 2045, 2050, 2100

	Penduduk (Juta)				
	2015	2030	2045	2050	2100
Dunia	7349	8501	9454	9725	11213
Afrika	1186	1679	2268	2478	4387
Asia	4393	4923	5218	5267	4889
Eropa	738	734	714	707	646
Amerika Latin & Karibia	634	721	774	784	721
Amerika Utara	358	396	425	483	500
Oceania	39	47	54	57	71



1

Pembangunan SDM dan Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



2

Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan



# Pilar Visi Indonesia 2045



3

Pemerataan Pembangunan



4

Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan



# **PENTINGNYA GLOBALISASI BAGI BANGSA INDONESIA**



# PENGERTIAN GLOBALISASI

- Kata "globalisasi" diambil dari kata *global*, yang maknanya ialah *universal*.
- Globalisasi belum memiliki definisi yang mapan, kecuali sekedar definisi kerja (*working definition*), sehingga tergantung dari sisi mana orang melihatnya.
- Ada yang memandangnya sebagai suatu proses sosial, atau proses sejarah, atau proses alamiah yang akan membawa seluruh bangsa dan negara di dunia makin terikat satu sama lain, mewujudkan satu tatanan kehidupan baru atau kesatuan ko-eksistensi dengan menyingkirkan batas-batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat

# **PENGERTIAN GLOBALISASI MENURUT PENDAPAT TOKOH**

- **MARTIN ALBROWN**

Globalisasi menyangkut seluruh proses dimana penduduk dunia terhubung kedalam komunitas dunia tunggal, komunitas global

- **M.WATERS**

Sebuah proses sosial dimana halangan – halangan yang bersifat geografis pada tatanan sosial dan budaya semakin menyusut dan setiap orang semakin sadar bahwa mereka semakin dekat satu sama lain.

- **EMMANUEL RICHTER**

- Jaringan kerja global yang secara bersamaan menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar – pencar dan terisolasi dalam planet ini ke dalam ketergantungan yang saling menguntungkan dan persatuan dunia.

- **ROBERT COX**

Karakteristik globalisasi adalah kecenderungan menyatunya produksi dan pembagian kerja secara internasional, perpindahan penduduk dari selatan ke utara, lingkungan kompetisi baru yang mempercepat proses itu, dan internasionalisasi negara ... membuat negara sebagai agen globalisasi baru.

- **R. ROBERTSON**

Proses mengecilnya dunia dan meningkatnya kesadaran akan dunia sebagai satu kesatuan... ke saling ketergantungan dan kesadaran global akan dunia yang menyatu pada abad ke-20.

- **BANK DUNIA**

Kebebasan dan kemampuan individu dan perusahaan untuk memprakasai transaksi ekonomi dengan orang – orang dari negara lain.

- **IMF**

Meningkatnya saling ketergantungan ekonomi antara negara – negara di dunia yang ditandai oleh peningkatan dan keragaman volume transaksi barang dan jasa lintas negara dan penyebaran teknologi yang meluas dan cepat.

- **ENSIKLOPEDIA WIKIPEDIA INDONESIA**

Sebuah perubahan sosial berupa bertamahnya keterkaitan diantara transkulturasidan perkembangan teknologi di bidang transportasi dan komunikasi yang memfasilitasi budaya an ekonomi internasional.

- **PENGERTIAN UMUM**

Kecenderungan semakin kuatnya ikatan ekonomi, politik, teknologi dan budaya yang menghubungkan berbagai individu, komunitas, perusahaan dan pemerintahan di seluruh dunia.

# MITOS TENTANG GLOBALISASI

- Proses globalisasi akan membuat dunia seragam.
- Proses globalisasi akan menghapus identitas dan jati diri. Kebudayaan lokal atau etnis akan ditelan oleh kekuatan budaya besar atau kekuatan budaya global.

# MENGAPA GLOBALISASI TERJADI ?

- Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi komunikasi seolah - olah telah membuat batas-batas dan jarak menjadi hilang dan tak berguna
- Terbukanya sistem perekonomian negara
- Liberalisame keuangan internasional
- Semakin besarnya keinginan orang untuk melakukan traveling antar negara atau pindah dari negara yang satu ke negara vana lain.



A photograph of a crowded airport terminal with a 3D text overlay. The scene shows a large number of people walking through a brightly lit, modern airport terminal. The ceiling is high with recessed lighting. In the background, there are signs and what appears to be a baggage claim carousel. The text 'TEKNOLOGI TRANSPORTASI DARAT' is written in a bold, orange, 3D font across the center of the image.

**TEKNOLOGI TRANSPORTASI DARAT**

# TEKNOLOGI TRANSPORTASI UDARA



A vintage television set with a light-colored cabinet and a dark screen, mounted on a black stand. The text 'TEKNOLOGI KOMUNIKASI' is overlaid in a large, 3D, orange-to-yellow gradient font, slanted across the front of the TV. The background is a plain, light-colored wall.

# TEKNOLOGI KOMUNIKASI



**TEKNOLOGI KOMUNIKASI**

**3D Displays**

# TEKNOLOGI TRANSPORTASI LAUT





# TEKNOLOGI KOMUNIKASI

# CIRI GLOBALISASI


- Perubahan dalam konsep ruang dan waktu. Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi demikian cepatnya, sementara melalui pergerakan massa semacam turisme memungkinkan kita merasakan banyak hal dari budaya yang berbeda.
- Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung sebagai akibat dari pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan dominasi organisasi semacam World Trade Organization (WTO).

- Peningkatan interaksi kultural melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita dan olah raga internasional). saat ini, kita dapat mengonsumsi dan mengalami gagasan dan pengalaman baru mengenai hal-hal yang melintasi beraneka ragam budaya, misalnya dalam bidang *fashion*, literatur, dan makanan.
- Meningkatnya masalah bersama, misalnya pada bidang lingkungan hidup, krisis multinasional, inflasi regional dan lain-lain.

# TEORI GLOBALISASI

- Para globalis percaya bahwa globalisasi adalah sebuah kenyataan yang memiliki konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan. Mereka percaya bahwa negara-negara dan kebudayaan lokal akan hilang diterpa kebudayaan dan ekonomi global yang homogen

- Para tradisional tidak percaya bahwa globalisasi tengah terjadi. Mereka berpendapat bahwa fenomena ini adalah sebuah mitos semata atau, jika memang ada, terlalu dibesar-besarkan. Mereka merujuk bahwa kapitalisme telah menjadi sebuah fenomena internasional selama ratusan tahun. Apa yang tengah kita alami saat ini hanyalah merupakan tahap lanjutan, atau evolusi, dari produksi dan perdagangan kapital

- 
- **Para transformasionalis berada di antara para globalis dan tradisional. Mereka setuju bahwa pengaruh globalisasi telah sangat dilebih-lebihkan oleh para globalis. Namun, mereka juga berpendapat bahwa sangat bodoh jika kita menyangkal keberadaan konsep ini.**

# SEJARAH GLOBALISASI

- Banyak sejarawan yang menyebut globalisasi sebagai fenomena di abad ke-20 ini yang dihubungkan dengan bangkitnya ekonomi internasional. Padahal interaksi dan globalisasi dalam hubungan antarbangsa di dunia telah ada sejak berabad-abad yang lalu.
- Bila ditelusuri, benih-benih globalisasi telah tumbuh ketika manusia mulai mengenal perdagangan antarnegeri sekitar tahun 1000 dan 1500 M. Saat itu, para pedagang dari Tiongkok dan India mulai menelusuri negeri lain baik melalui jalan darat (seperti misalnya [jalur sutera](#)) maupun jalan laut untuk berdagang. (FASE 1)

- Fase selanjutnya ditandai dengan dominasi perdagangan kaum muslim di Asia dan Afrika. Kaum muslim membentuk jaringan perdagangan yang antara lain meliputi Jepang, Tiongkok, Vietnam, Indonesia, Malaka, India, Persia, pantai Afrika Timur, Laut Tengah, Venesia, dan Genoa. Di samping membentuk jaringan dagang, kaum pedagang muslim juga menyebarkan nilai-nilai agamanya, nama-nama, abjad, arsitek, nilai sosial dan budaya Arab ke warga dunia. (FASE 2)

- Fase selanjutnya terus berjalan dan mendapat momentumnya ketika perang dingin berakhir dan komunisme di dunia runtuh. Runtuhnya komunisme seakan memberi pembenaran bahwa kapitalisme adalah jalan terbaik dalam mewujudkan kesejahteraan dunia. Implikasinya, negara-negara di dunia mulai menyediakan diri sebagai pasar yang bebas. Hal ini didukung pula dengan perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi. Alhasil, sekat-sekat antarnegara pun mulai kabur. (FASE 3)

# REAKSI MASYARAKAT TERHADAP GLOBALISASI

- **Pendukung globalisasi** (sering juga disebut dengan pro-globalisasi) menganggap bahwa globalisasi dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran ekonomi masyarakat dunia. Mereka berpijak pada teori keunggulan komparatif yang dicetuskan oleh David Ricardo. Teori ini menyatakan bahwa suatu negara dengan negara lain saling bergantung dan dapat saling menguntungkan satu sama lainnya, dan salah satu bentuknya adalah ketergantungan dalam bidang ekonomi.

- **Antiglobalisasi** adalah suatu istilah yang umum digunakan untuk memaparkan sikap politis orang-orang dan kelompok yang menentang perjanjian dagang global dan lembaga-lembaga yang mengatur perdagangan antar negara seperti Organisasi Perdagangan Dunia (**WTO**). Menurut mereka sistem ekonomi dan sistem perdagangan global saat ini telah mengikis lingkungan hidup, hak-hak buruh, kedaulatan nasional, dunia ketiga, dan banyak lagi penyebab-penyebab lainnya.

# PENTINGNYA GLOBALISASI BAGI BANGSA INDONESIA

1. Meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Mendorong semangat bekerja keras.
3. Memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Memperluas cakrawala dan wawasan masyarakat Indonesia.
5. Mendorong perilaku demokratis, mempererat hubungan antar warga negara dan warga masyarakat.
6. Mendorong perkembangan ekonomi.

# MACAM GLOBALISASI

- **Globalisasi Perekonomian**

Merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan, dimana negara-negara di seluruh dunia menjadi satu kekuatan pasar yang semakin terintegrasi dengan tanpa rintangan batas teritorial negara. Globalisasi perekonomian mengharuskan penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang dan jasa.

## • Globalisasi Produksi

Perusahaan memproduksi di berbagai negara, dengan sasaran agar biaya produksi menjadi lebih rendah. Hal ini dilakukan baik karena upah buruh yang rendah, tarif bea masuk yang murah, infrastruktur yang memadai ataupun karena iklim usaha dan politik yang kondusif.

## • Globalisasi Tenaga Kerja

Perusahaan global akan mampu memanfaatkan tenaga kerja dari seluruh dunia sesuai kelasnya, seperti penggunaan staf profesional diambil dari tenaga kerja yang telah memiliki pengalaman internasional atau buruh kasar yang biasa diperoleh dari negara berkembang. Dengan globalisasi maka *human movement* akan semakin mudah dan bebas

## • Globalisasi Jaringan Informasi

Masyarakat suatu negara dengan mudah dan cepat mendapatkan informasi dari negara-negara di dunia karena kemajuan teknologi, antara lain melalui: TV, radio, media cetak dll. Dengan jaringan komunikasi yang semakin maju telah membantu meluasnya pasar ke berbagai belahan dunia untuk barang yang sama. Sebagai contoh : KFC, celana jeans levi's, atau hamburger melanda pasar dimana-mana. Akibatnya selera masyarakat dunia -baik yang berdomisili di kota ataupun di desa- menuju pada selera global.

## • **Globalisasi Perdagangan**

Hal ini terwujud dalam bentuk penurunan dan penyeragaman tarif serta penghapusan berbagai hambatan *nontarif*. Dengan demikian kegiatan perdagangan dan persaingan menjadi semakin cepat, ketat, dan *fair*.

# **KEBAIKAN GLOBALISASI EKONOMI**

- **Produksi global dapat ditingkatkan**
- **Meningkatkan kemakmuran masyarakat dalam suatu negara**
- **Meluaskan pasar untuk produk dalam negeri**
- **Dapat memperoleh lebih banyak modal dan teknologi yang lebih baik**
- **Menyediakan dana tambahan untuk pembangunan ekonomi**

# **KEBURUKAN GLOBALISASI EKONOMI**

- **Menghambat pertumbuhan sektor industri**
- **Memperburuk neraca pembayaran**
- **Sektor keuangan semakin tidak stabil**
- **Memperburuk prospek pertumbuhan ekonomi jangka panjang**



# GLOBALISASI KEBUDAYAAN

Globalisasi kebudayaan adalah sebagai sebuah gejala tersebarnya nilai-nilai dan budaya tertentu keseluruhan dunia (sehingga menjadi budaya dunia atau *world culture*) telah terlihat semenjak lama. Cikal bakal dari persebaran budaya dunia ini dapat ditelusuri dari perjalanan para penjelajah Eropa Barat ke berbagai tempat di dunia ini ( Lucian W. Pye, 1966 ).

# CIRI BERKEMBANGNYA GLOBALISASI KEBUDAYAAN

- Berkembangnya pertukaran kebudayaan internasional.
- Penyebaran prinsip multikebudayaan (*multiculturalism*), dan kemudahan akses suatu individu terhadap kebudayaan lain di luar kebudayaannya.
- Berkembangnya turisme dan pariwisata.
- Semakin banyaknya imigrasi dari suatu negara ke negara lain.
- Berkembangnya mode yang berskala global, seperti pakaian, film dan lain lain.
- Bertambah banyaknya event-event berskala global, seperti Piala Dunia FIFA.